

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mendorong manusia untuk menggunakan teknologi dalam keseharian pada setiap lini kegiatan baik rumah tangga maupun di bidang usaha. Dengan beralih dari sistem manual ke sistem berbasis komputer yang menawarkan kemudahan, khususnya di bidang bisnis perdagangan, dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan bekerja lebih cepat.

Semakin berkembangnya era informasi dan teknologi saat ini, kebutuhan akan pelayanan informasi sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan dibidang teknologi informasi. Salah satu sarana yang akan dipakai untuk pengolahan data adalah menggunakan komputer. Pentingnya penggunaan komputer dapat dirasakan baik instansi pemerintah maupun swasta, karena itu komputer semakin dibutuhkan guna menghasilkan informasi yang cepat dan akurat (Afif & Prehanto, 2021).

Sistem informasi persediaan barang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Di dalam suatu perusahaan, baik itu usaha dagang, maupun perusahaan manufaktur selalu mengandalkan persediaan. Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Setiap perusahaan dagang persediaan adalah simpanan

sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen (Fazli & Jumaryadi, 2019).

Dalam suatu sistem persediaan barang, pengendalian di dalam suatu usaha dagang bertujuan untuk melindungi data dan informasi mengenai persediaan barang tersebut. Dalam hal ini persediaan sangat rentan terhadap kerusakan suatu barang serta kemungkinannya terjadi pencurian. Pencatatan yang keliru dan tidak sesuai, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan dan kemungkinan lainnya sehingga dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang (Idwal dkk., 2022). Sedangkan menurut Ismi Syarif dan Mustagfirin dalam penelitian. Kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola inventory (persediaan) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin (Syarif dkk., 2018).

Metode FIFO (*First In First Out*) merupakan salah satu metode manajemen persediaan dengan cara memakai stok barang di gudang sesuai dengan waktu masuknya. Stok yang pertama kali masuk keluar dari gudang karena agar persediaan yang pertama bisa segera di manfaatkan agar tidak cepat rusak karena terlalu lama tersimpan dalam gudang, penerapan metode ini dinilai sangat mudah dan relevan dengan aliran fisik stok barang dalam gudang penyimpanan, metode FIFO biasanya digunakan untuk menetapkan Harga Pokok Penjualan (HPP), karena metode ini melibatkan asumsi bahwa produk merupakan stok barang paling lama yang tercatat (Fizziah Ummah & Siyamto, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi sistem inventory menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY STOK PERALATAN ALAT RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) BERBASIS WEB”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana merancang sistem *inventory* dengan menggunakan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dapat mengelola persediaan barang dengan cepat dan akurat?
2. Bagaimana membangun sistem *inventory* dengan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dapat menghasilkan informasi yang terstruktur dan efisien?
3. Bagaimana sistem *inventory* dengan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dapat memberikan laporan stok barang masuk dan keluar secara akurat?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya rancangan sistem inventory dengan menggunakan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dapat mengelola persediaan barang dengan cepat dan akurat.

2. Diharapkan dengan membangun sistem inventory dengan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dapat menghasilkan informasi yang terstruktur dan efisien.
3. Diharapkan dengan adanya sistem inventory dengan menerapkan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) memerlukan hasil laporan stok barang masuk dan keluar secara akurat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini berguna agar membatasi lingkup penelitian agar tidak meluas yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi yang akan dibangun, yaitu : sistem informasi inventory berbasis web dengan menerapkan metode *Frist In Frist Out* (FIFO).
2. Perancangan tampilan sistem akan menggunakan bahasa pemrograman php dan manajemen database akan menggunakan mysql.
3. Data yang diolah meliputi barang masuk dan barang keluar.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Membangun sistem inventory yang dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.
2. Menerapkan metode *Frist In Frist Out* (FIFO) dalam pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql yang mampu untuk membantu dalam pengelolaan persediaan barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan yaitu:

1. Dari sistem yang dibangun dapat membantu pemilik toko Laura dalam mengelola persediaan barang.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Penulis, bertambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penulisan tugas akhir.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Latar Belakang

Toko Laura merupakan toko yang bergerak di bidang pecah belah yang menjual peralatan rumah tangga. Toko Laura berdiri pada tahun 2015 yang didirikan oleh Bapak Yono. Toko Laura terletak di Jln. Lintas Sumatra Kiliran Jao-Taluk Kuantan Km 5, Sijunjung. Dibukanya toko pecah belah dikarenakan awalnya di area tersebut masih minim tersedianya tempat penjualan peralatan rumah tangga sehingga pemilik toko berkeputusan untuk membuka tokonya disana.

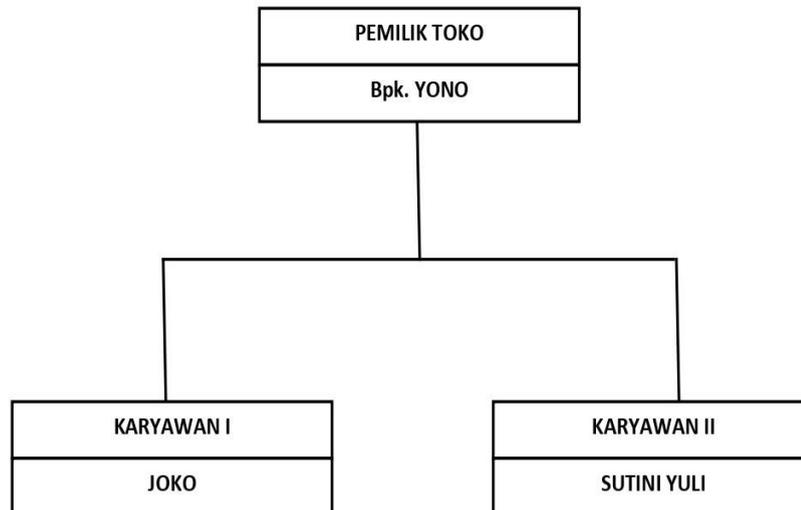
Pada awalnya toko Laura masih belum ada karyawan yang bekerja di sana. Toko Laura merupakan bisnis keluarga dimana sekarang masih anggota keluarga dan saudara yang bekerja disana. Akan tetapi kedepannya pemilik toko berencana akan mempekerjakan karyawan luar untuk membantu toko. Barang-barang yang dijual di toko Laura memiliki beragam jenis produk seperti : Sapu, Panci, Wajan, Sendok, Gelas, Piring, Baskom dll . Oleh karena itu, pemilik toko merasa perlunya ada suatu pencatatan yang berfungsi untuk mencatat persediaan barang tersebut.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah faktor penting dalam menentukan dan melihat cara kerja organisasi serta dapat dianalisa melalui strukturnya untuk mengetahui wewenang masing-masing role serta hubungan koordinasi antar role dalam pelaksanaan tugasnya.

Toko Laura dipimpin oleh Bapak Yono sebagai pemilik toko dan sekarang dibantu oleh dua karyawan lainnya. Pembagian struktur organisasi dari toko Laura ditunjukkan di gambar 1.1.

STRUKTUR TOKO LAURA



(Sumber : Toko Laura)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Laura

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Berdasarkan struktur Organisasi Perusahaan yang ada tersebut, berikut ini adalah tugas dan wewenang tiap-tiap bagian pada Toko Laura :

A. Pemilik Toko

Tugas dan wewenang pemilik toko meliputi:

1. Membuat rancana pengembangan toko dari usaha toko dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Mengecek semua laporan yang diberikan oleh bagian penjualan, pembukuan, dan bagian pembelian.
3. Melihat *trend* pasar dan menentukan barang yang mungkin laku dipasaran.

4. Mengawasi kinerja karyawan.

B. Karyawan

a. Tugas karyawan 1 (Bagian Gudang) meliputi:

1. Mengelola barang serta bertanggung jawab dalam stock barang di gudang.
2. Menangani pekerjaan menyangkut input data barang.
3. Membuat dan menyampaikan laporan kepada pemilik toko.

b. Tugas karyawan 2 (Bagian Transaksi Penjualan Dan Pembelian Barang) meliputi:

1. Mengecek barang yang *stock*-nya habis.
2. Melaporkan kepada bagian gudang akan ketersediaan barang.
3. Mencatat dan menerima barang masuk atau barang yang dibeli.
4. Melaporkan hasil penjualan kepada pemilik toko.